

Market Summary

Selasa, 24 Februari 2021

	Price	Change	% Change
IDX	6.272,81	17,50	0,28%
LQ-45	959,21	7,97	0,84%
EIDO	23,81	0,43	1,84%
US Market			
DOW	31.538	16,00	0,05%
Nasdaq	13.465	-68,00	-0,50%
S&P 500	3.881	5,00	0,13%
VIX	23,31	-0,14	-0,60%
Europe			
FTSE 100	6.626	14,00	0,21%
DAX	13.865	-85,00	-0,61%
CAC 40	5.780	13,00	0,23%
Asia			
Nikkei	30.156	0,00	0,00%
Hangseng	30.633	314,00	1,04%
Shanghai	3.636	-6,00	-0,16%
STI Index	2.891	10,00	0,35%
Commodity			
OIL	61,20	-0,96	-1,54%
GOLD	1.805,90	-3,25	-0,18%
NICKEL	19.387	-123,00	-0,63%
TIN	26.522	-318,00	-1,18%
COAL	76,75	-1,95	-2,48%
CPO	3.670	130,00	3,67%
Currency			
USD Index	90,13	0,05	0,06%
USD/IDR	14.092	-23,00	-0,16%



IHS Chart

Summary

IHSG berhasil bertahan pada zona positif dengan ditutup menguat ke level 6272,81 (0,28%). Transaksi relatif lebih sepi dibanding beberapa hari terakhir dengan total senilai Rp 12,9 Triliun, meski begitu terlihat investor asing mulai netbuy kembali dengan total di pasar reguler senilai Rp 504 Miliar.

Bursa global ditutup bervariasi, tipis dibanding penutupan sebelumnya, meski sempat turun dalam pada awal perdagangan namun berhasil recover dan ditutup tipis bahkan masih positif. Dari bursa komoditas terpantau rata-rata mengalami koreksi, terkecuali CPO yang naik signifikan ke level 3670 (+3,67%), sehingga menjadi menarik diperhatikan karena kenaikan CPO ini relatif belum direspon oleh market pada perdagangan Selasa kemarin.

Sektor telekomunikasi kemarin menjadi penopang utama penguatan IHSG, dimana TLKM naik 9,5% yang didorong oleh investor asing senilai Rp 609 Miliar merespon parapan manajemen mengenai outlook 2021 perusahaan dengan sejumlah rencana besarnya. Sehingga masih menarik juga diperhatikan pergerakannya pada hari ini.

News Highlight

1. 'Rights Issue', Summarecon Siap Tawarkan 25% Saham (investor.id)
2. Mitratel hingga Gojek, Telkom Buka-bukaan Rencana Bisnis 2021 (cnbcindonesia.com)
3. OJK: Time to buy, time to lend properti, in faktor-faktor pendukungnya (cnbcindonesia.com)

Technical Idea

- EXCL** : BUY 2180-2220, target 2300-2450, stoploss 2100
- LSIP** : BUY 1285-1300, target 1400-1470, stoploss 1250
- INKP** : BUY 13900-14225, target 14950-15500, stoploss 13650

1. 'Rights Issue', Summarecon Siap Tawarkan 25% Saham

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) berencana melangsungkan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue*. Perseroan siap menerbitkan maksimal 3,6 miliar saham atau setara 25% dari modal disetor. Aksi ini diharapkan memperkuat struktur permodalan. Summarecon akan meminta persetujuan pemegang saham mengenai rencana *rights issue* dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 1 April 2021. Harga pelaksanaan *rights issue* akan diumumkan kemudian. Adapun periode pelaksanaan, sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tidak lebih dari 12 bulan setelah mendapat persetujuan dalam RUPSLB. "*Rights issue* diharapkan dapat memperkuat struktur permodalan perseroan, sehingga memberikan dampak yang positif terhadap kegiatan usaha, kinerja perseroan, serta daya saing perseroan dalam industri properti dan *hospitality* di Indonesia," jelas manajemen Summarecon dalam keterangan resmi, Selasa (23/2). Sebagai informasi, Summarecon terakhir kali menggelar *rights issue* pada 2012. Ketika itu, perseroan menetapkan harga pelaksanaan Rp 1.550 per saham. Bila *rights issue* tahun ini terlaksana, maka akan menjadi *rights issue* kedua perseroan. Adapun harga rata-rata saham SMRA dalam 90 hari terakhir sebesar Rp 768. Jika menggunakan asumsi harga tersebut, maka *rights issue* perseroan tahun ini bisa senilai Rp 2,7 triliun. Tahun ini, Summarecon menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp 500 miliar. Ekspansi perseroan tersebut, salah satunya diharapkan bisa mendukung target pra-penjualan (*marketing sales*) tahun ini sekitar Rp 3,5 triliun.

Source: <https://investor.id/corporate-action/rights-issue-summarecon-siap-tawarkan-25-saham>

Commentary:

"wajar bagi SMRA untuk melakukan *Right issue* mengingat rasio DER nya saat ini yang relatif tinggi yaitu sekitar 1,68x, sehingga lebih konservatif mencari pendanaan melalui RI daripada hutang baru"

2. Mitratel hingga Gojek, Telkom Buka-bukaan Rencana Bisnis 2021

Manajemen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) mengungkapkan sejumlah rencana bisnis besar di tahun ini. Beberapa di antaranya ekspansi anak usaha, termasuk mencatatkan saham perdana (initial public offering) atau IPO anak usaha di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bursa Asia. Hal itu diungkapkan Direktur Strategic Portfolio Telkom Indonesia, Budi Setyawan Wijaya, dalam acara dialog Capital Market Outlook 2021 dengan tema Prospek Pasar Modal 2021 yang digelar CNBC Indonesia pada Senin kemarin (22/2/2021). Memang kita harapkan Mitratel [PT Dayamitra Telekomunikasi] akan siap IPO Q4-2021. Sudah banyak yang dilakukan dan tidak dadakan sejak tahun lalu sudah bekerja. Ada dua hal yaitu organik, terus berusaha mengembangkan operation di Mitratel agar efisien dan comperable tak hanya nasional tapi global. Baik parameter operasi maupun performa keuangan. Pada 16 November 2020, Telkom melakukan investasi di PT Aplikasi Karya Anak Bangsa alias Gojek yang dilakukan untuk membangun ekosistem digital yang inklusif dan berkesinambungan. Nilai investasinya mencapai US\$ 150 juta, setara Rp 2,17 triliun, asumsi kurs Rp 14.500/US\$

Source: <https://www.cnbcindonesia.com/profil/20210223094618-41-225397/mitratel-hingga-gojek-telkom-buka-bukaan-rencana-bisnis-2021>

Commentary:

"sentimen positif untuk TLKM karena visi manajemen cukup jelas pada tahun ini, dan cukup optimis dalam mengembangkan bisnisnya terutama dibidang digital sesuai dengan kemajuan teknologi dan gaya hidup saat ini"

3. OJK: Time to buy, time to lend properti, in faktor-faktor pendukungnya

Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memastikan relaksasi aturan *loan to value* dan aset tertimbang menurut risiko alias ATMN untuk sektor properti akan berlaku mulai 1 Maret 2021 ini. Ini artinya: enam hari lagi konsumen bisa mendapatkan kredit atas kepemilikan rumah alias KPR tanpa uang muka atau *down payment* (DP). Direktur Eksekutif Kepala Departemen Penelitian dan Peraturan Perbankan Anung Herlianto mengatakan, kebijakan BI dan OJK bertujuan membangkitkan permintaan di sektor properti lewat kredit kepemilikan rumah atau KPR. Ini dilatari, konsumsi dari masyarakat yang masih terbatas pada kebutuhan rumah tangga, meski konsumen sejatinya memiliki dana atau simpanan yang belum dibelanjakan.

Source: <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-time-to-buy-time-to-lend-properti-in-faktor-faktor-pendukungnya>

Commentary:

"sentimen positif untuk sektor properti, dimana pemerintah sangat berupaya membangkitkan sektor ini melalui kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan"

STOCK PICKS

EXCL – XL Axiata Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Bearish
Medium Term (1-6 month)	Sideways
Long Term (>6month)	Sideways

Recommendation **BUY**

Last	2220
Support	2120
Resistance	2450
Stoploss	2100
Range Buy	2180-2220
Target	2300-2450

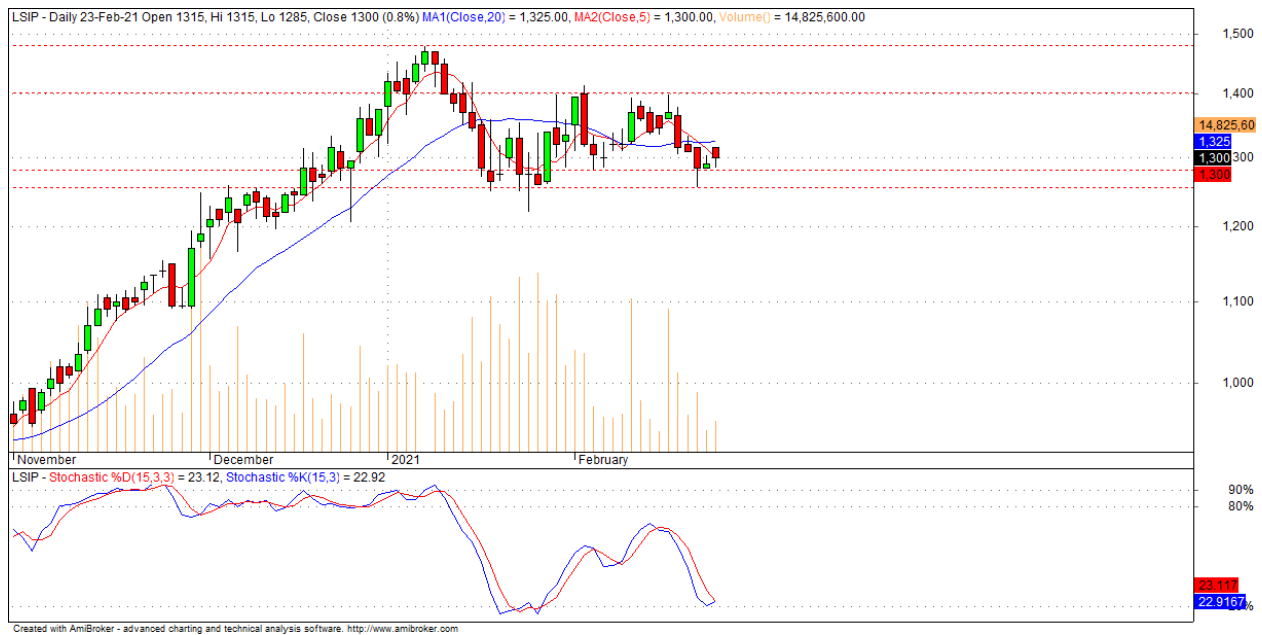
Technical Review

EXCL membentuk candle bullish reversal yang didukung oleh volume dan indicator stochastic yang goldencross diarea oversold, sinyal pembalikan yang kuat karena indicator jangka pendek saling mengkonfirmasi.

Strategy

Buy di area 2180-2220 dengan target terdekat 2300, target berikutnya 2450.
Stoploss 2100

LSIP – PP London Sumatra Indonesia PI Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation **BUY**

Last	1300
Support	1255
Resistance	1400
Stoploss	1250
Range Buy	1285-1300
Target	1400-1470

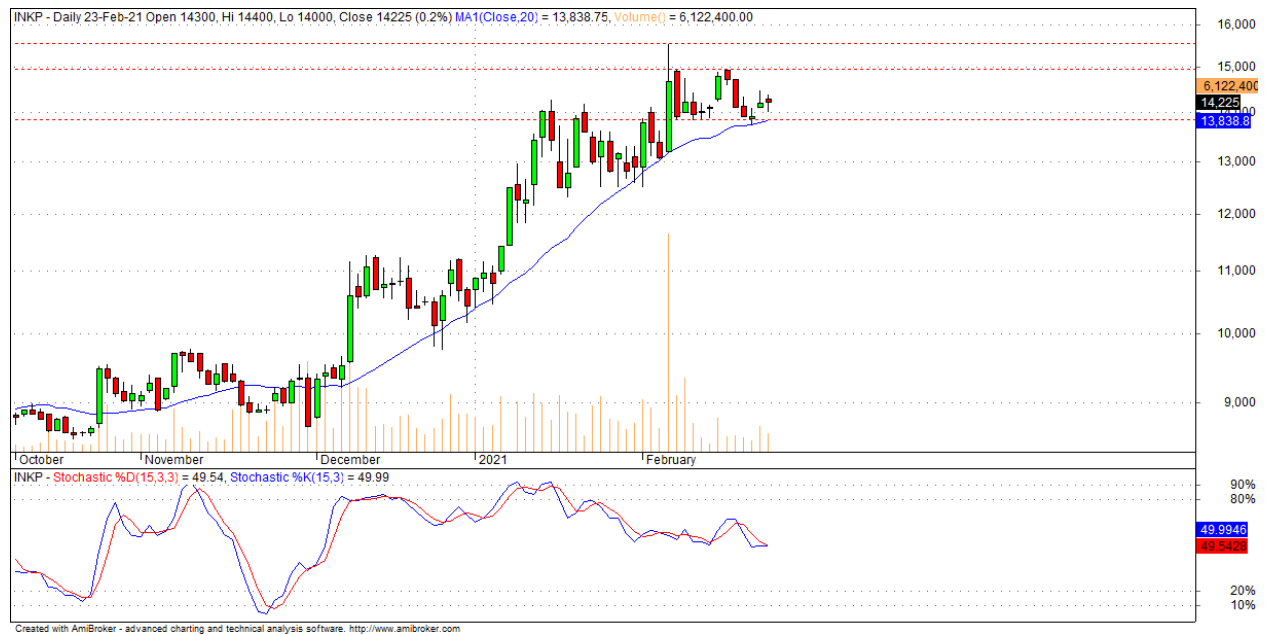
Technical Review

LSIP bergerak sideways dengan range 1250-1400 dalam 2 bulan terakhir. Indikator stochastic mulai berada di area oversold sehingga berpotensi segera berbalik menguat dalam waktu dekat, perlu diingat bahwa indikator stochastic adalah salahsatu indikator paling efektif pada trend sideways.

Strategy

Buy di area 1285-1300 dengan target 1400, target 1400 dan target berikutnya 1470.
Stoploss 1250

INKP – Indah Kiat Pulp and Paper Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Bullish
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	14225
Support	13825
Resistance	14950
Stoploss	13650
Range Buy	13900-14225
Target	14950-15500

Technical Review

INKP bertahan diatas MA20, membentuk support baru di level 13825 yang relative kuat sejak beberapa minggu terakhir. Indicator stochastic mulai berhimpit dan berpeluang segera bersilangan membentuk momentum penguatan kembali.

Strategy

Buy di area 13900-14225, dengan target terdekat 14950, target berikutnya 15500. Stoploss 13650

Februari's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
31	1 Listing BANK Listing UFOE Indonesia Inflation	2 Listing WMUU	3	4	5 Indonesian GDP	6
7	8 Indonesian FX Reserves	9	10	11 RUPS IPCC	12 LIBUR IMLEK	13
14	15	16	17	18 RUPS TELE RUPS EMTK RUPS ELTY	19	20
21	22	23	24	25 RUPS WSBP RUPS ENRG	26 RI MAYA 3659:5000 @Rp 400 RUPS AISA	27
28	1	2	3	4	5	6

source: idx.co.id, investing.com

Visit : investindosekuritas.co.id
 Phone :
 E-mail : in@in-sekuritas.com
 Instagram : [@investindo_sekuritas](https://www.instagram.com/investindo_sekuritas)

IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER. This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

Disclaimer: Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan resikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang mendatangkan keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi in@in-sekuritas.com